

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALGAE SUMBA TIMUR
LESTARI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



**OLE
NINGSI RAMBU ATA HAU
2020120050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan ekspansi usaha terhadap PT. Profitabilitas Alga Sumba Timur yang berkelanjutan menjadi tujuan penelitian ini. Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian sebanyak lima sampel diperoleh dengan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk mengidentifikasi sampel. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahun 2018 hingga tahun 2022 sebagai dokumentasi pengumpulan datanya. Pengujian regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS merupakan teknik analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ekspansi perusahaan mempunyai dampak besar terhadap profitabilitas (masing-masing sig. = 0,000 dan sig. = 0,000). Temuan studi ini juga menunjukkan bahwa struktur modal dan ekspansi bisnis memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas (sig. = 0,000). Artinya, semakin bernilai suatu struktur permodalan dan ekspansi, semakin besar pula keuntungan bisnis tersebut, sehingga mendukung kenaikan valuasinya.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perusahaan-perusahaan di industri manufaktur beroperasi dalam iklim kompetitif di mana mereka ingin mengungguli satu sama lain untuk mencapai tujuan mereka, yang pada dasarnya adalah memaksimalkan keuntungan. Hal ini menjadi komponen penting yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi karena semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap berbagai topik, termasuk keunggulan kemajuan teknologi informasi khususnya di industri pasar modal, dan tersedianya dana tunai dari calon investor. karena ada kemungkinan bahaya dan imbalan yang terlibat. Industri makanan dan minuman terus menjadi mesin utama pertumbuhan industri di Indonesia. Industri pengolahan merupakan industri yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian. Sebagian besar bekerja di industri selain pengolahan minyak dan gas. Dari industri-industri ini, produksi makanan dan minuman merupakan bagian terbesar, menyumbang 6,33 persen PDB negara pada paruh pertama tahun 2018. Produk, komputer, dan mesin menyumbang 2,08 persen, industri kimia menyumbang 2,9 persen. , dan sektor alat transportasi sebesar 2,08 persen dari total. Persentasenya pada divisi kain dan garmen masing-masing sebesar 1,13 dan 1,76 persen. Subsektor makanan dan minuman mengalami pertumbuhan tercepat dibandingkan subsektor manufaktur. Selasa, 23 Oktober 2018, di kantor Kementerian Sekretariat Negara di Jakarta, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, “Kami bidik subsektor makanan dan minuman naik 9 persen.”

Karena posisinya sebagai penyumbang PDB sektor nonmigas terbesar (34,33 persen pada tahun 2017), sektor ini berperan besar dalam pertumbuhan Indonesia. “Kami melihat neraca perdagangan tahun 2017 positif dengan nilai ekspor produk makanan dan minuman, termasuk minyak sawit, mencapai US\$ 31,7 miliar dibandingkan impor produk makanan dan minuman sebesar US\$ 9,6 miliar pada periode yang sama,” ungkapnya. Airlangga pada seminar Strategi dan Inovasi Sektor Pangan: Menjawab Tantangan. Era Industri 4.0 di Jakarta (www.kompas.com, 2018). “Upaya kerja saya juga mencerminkan fungsi ini.” Industri makanan dan minuman telah menarik banyak uang sehingga dunia usaha harus menjaga nilai mereknya. Termasuk menjaga kepercayaan investor untuk mencegah investor menarik dananya. Untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, manajer harus berhati-hati saat mengambil keputusan. Meningkatkan nilai perusahaan juga dapat menghasilkan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang lebih baik.

Tumbuh dan tetap kompetitif dengan sektor industri lainnya, perusahaan harus mampu mempertahankan operasinya dari persaingan dengan meningkatkan kinerja. Salah satu caranya adalah dengan mempraktikkan strategi pengelolaan modal yang optimal sebuah taktik yang tidak digunakan oleh perusahaan lain. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan kerugian perusahaan akibat keputusan pengelolaan modal yang buruk. Pemilihan sumber pembiayaan merupakan suatu keputusan yang penting karena dapat mempengaruhi struktur modal, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan. Strategi keuangan suatu perusahaan menurut Husnan (2015:299) bertujuan untuk memaksimalkan laba dengan menentukan berapa banyak hutang dan ekuitas yang akan digunakan.

Kehadiran struktur modal menjelaskan adanya hubungan yang mungkin ada antara perubahan struktur modal dan nilai perusahaan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada tahun 2018, sektor konsumen mengalami kemunduran di tahun-tahun terakhir tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh buruknya kinerja banyak emiten, termasuk PT Unilever Indonesia yang kinerjanya anjlok 19,7%. Sektor konsumsi hanya naik 2,7% dipimpin oleh PT CBP Sukses Makmur Tbk yang sahamnya turun 3,57%, dan PT Kalbe Farma Tbk yang sahamnya turun 20,23%. Hal ini menyebabkan kinerja sistem yang lebih rendah dari pemeliharaan dan biaya operasional yang lebih tinggi untuk operasional perusahaan dalam menghadapi meningkatnya daya saing industri.

Pada tahun 2020, perusahaan konsumen akan menggunakan komponen bioaktif minyak atsiri, sehingga menghasilkan produksi tahunan sebesar 8.500 ton minyak atsiri. Minyak atsiri dapat diproduksi dari beberapa bahan habis pakai untuk mempersiapkannya digunakan. Hal ini dapat mengurangi atau mempercepat kenaikan konsumsi sektor industri setiap tahunnya. Selain itu, kebangkitan sektor manufaktur didorong oleh tingginya konsumsi produk di Indonesia, yang menyumbang 57,31% PDB negara.

Menanggapi kejadian tahunan yang semakin buruk ini, pemerintah Indonesia berkonsentrasi pada pengembangan pasar minyak atsiri dan memperkenalkan Industri 4.0 di bawah rencana Making Indonesia dari Kementerian Perindustrian. Dengan tujuan menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke-10 di dunia pada tahun 2030, salah satu industri manufaktur, yaitu sektor konsumsi, didukung oleh tindakan ini.

Selain itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini, dunia usaha harus menjamin konsumsi pada subsektor industri tetap berjalan dengan baik. Dalam hal ini, upaya pemerintah untuk menjaga keterjangkauan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak di subsektor konsumsi harus terus dilakukan untuk mendorong perkembangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya mentah di Indonesia, terutama yang diperlukan untuk kebutuhan dasar manufaktur dalam negeri. Hal ini harus disikapi dengan bantuan pemerintah dan calon investor yang ingin terjun di pasar Indonesia.

Selain itu, dapat dibayangkan bahwa dalam situasi dan kejadian yang sebanding dengan yang dijelaskan sebelumnya, akan terlihat jelas bahwa kondisi kinerja dunia usaha di sektor konsumen akan mengalami peningkatan pendapatan. Banyak organisasi bergantung pada utang sebagai sumber pendanaan internal, oleh karena itu diperkirakan bahwa dengan memanfaatkan utang tersebut semaksimal mungkin, menerapkan manajemen yang kuat, dan memperluas perusahaan, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wijaya (2010) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utang dapat ditunjukkan oleh kuatnya laju perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, kemudahan dunia usaha dalam mengakses pasar keuangan dipengaruhi oleh hal ini. Akibatnya, korelasi antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan nilai bisnis menjadi lebih signifikan.

Tentu saja permasalahan pembiayaan utang perusahaan dalam operasionalnya juga harus diukur dengan menggunakan struktur modal. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi struktur modal menunjukkan seberapa besar utang yang harus

dibayarkan kepada pihak eksternal karena utang merupakan sumber pendanaan. Semakin banyak hutang semakin tinggi DERnya. DER mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jika pengelolaan tidak dilakukan dengan baik maka nilai suatu organisasi akan menurun. Sesuai dengan penelitian Rahman Rusdi Hamidy dkk. (2015) yang menyatakan profitabilitas dapat memediasi dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, Niken Ayuningrum (2017) menemukan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena utang mampu meningkatkan nilai perusahaan, dan peningkatan tersebut akan semakin besar jika utang juga meningkatkan profitabilitas.

Pertumbuhan perusahaan sebagai persentase perubahan aset tertentu dari satu tahun ke tahun sebelumnya kemudian dihitung menggunakan perubahan total aset. dimana seluruh aset perusahaan sebelumnya menunjukkan profitabilitas untuk konsumsi perusahaan. Menurut perluasan total aset, profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator antara pertumbuhan dan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Jun Andrian (2012). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa korporasi dapat mengevaluasi seberapa efektif perusahaan makanan dan minuman mengelola asetnya dengan membandingkan keseluruhan pertumbuhan aset pada tahun tertentu dengan pertumbuhan aset tahun sebelumnya. Hal ini mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan cara yang baik atau buruk.

Tujuan suatu korporasi adalah mengoptimalkan pendapatan untuk kepentingan kekayaan pemiliknya setelah ditentukan bahwa perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan. Teori korporasi, yang bertujuan untuk

memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan, sejalan dengan hal ini. Hal ini merupakan hasil dari nilai perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan merupakan cerminan kinerja. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan kekayaan pemiliknya. Profitabilitas adalah metrik utama untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan jika bergantung pada pendanaan hutang untuk operasinya. dimana penelitian ini akan memanfaatkan laba atas ekuitas (ROE) sebagai acuan profitabilitas. Metrik profitabilitas digunakan oleh penulis penelitian sebagai variabel perantara. Hal ini memvalidasi hasil penelitian Hidayatullah (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator antara pengaruh pertumbuhan perusahaan dan nilainya. Meskipun demikian, penelitian Fitri Amelia (2019) menemukan bahwa karena kenaikan biaya operasional dapat membuat suatu perusahaan menjadi kurang bernilai, profitabilitas yang tinggi tidak selalu berarti nilai perusahaan yang tinggi, dan sebaliknya. Akibatnya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah tidak selalu mempunyai nilai perusahaan yang rendah. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk menyelidiki dan mempelajari lebih lanjut tentang judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALGAE SUMBA TIMUR LESTARI**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang informasi di atas.

1. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Sustainable bergantung pada struktur keuangannya?

2. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestabil berubah seiring pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari bergantung pada struktur permodalan dan tingkat ekspansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh struktur modalnya.
2. Untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh ekspansi perusahaan.
3. Untuk memastikan sejauh mana profitabilitas PT Algae Sumba Timur Lestari dipengaruhi oleh struktur modal dan tingkat ekspansi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Temuan penelitian dapat digunakan sebagai sumber untuk mengkomunikasikan keberhasilan finansial yang dicapai.

1.4.2 Bagi Peneliti

Wawasan dan pengetahuan komprehensif tentang pasar modal dan kinerja keuangan perusahaan yang ditawarkan studi ini sangat membantu.

1.4.3 Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber informasi bagi universitas serta sumber referensi tambahan bagi siapa pun yang ingin melakukan penelitian serupa di masa depan.

1.5 Ruang Lingkup

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu penulis dalam penelitian yang akan dilakukannya. Hal ini membantu mengkonfirmasi dampak ekspansi penelitian dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel perantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmaja, L.S. (2008). *Teori dan Praktik MANAJEMEN KEUANGAN*. Yogyakarta: ANDI
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:
- Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta ; Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Buku Seru
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajemen NonKeuangan*. Jakarta: Erlangga
- Misbahuddin dan Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munawir., H.,S. (2004). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Yogyakarta: Liberty
- Murwani, J dan Pujiati, O. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol 5 (2): 89-100.
- Nurastuty, W. (2011). *Teknologi Perbankan*. Jakarta: Graha Ilmu Pearce II, J.A dan Robinson, R.B .(2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi & Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat
- Prastowo D.,D, dan Juliaty.,R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan KONSEP DAN APLIKASI*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Priyatno, D. (2013). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

- Rudianto. (2012). PENGANTAR AKUNTANSI. Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safitri. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Jurnal ilmu dan Riset Manajemen, 4 (2),1-16.
- Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Prespektif IFRS & Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saraswathi, IAA., Wiksuana, IGB., dan Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. ISSN: 2337-3067 Hal. 1729-1756.
- Siregar, S. (2011). Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Edisi Revisi 2011. Jakarta; Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudana, I.M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmono (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. FIPA : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Hal.1-9.
- Sugiyono, A (2007). Statistika untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, A. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Mthods). Bandung:ALFABETA
- Sulistyowati, N.W., Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia Iii Surabaya. Assets: JurnalAkuntansi dan Pendidikan. Vol.4 No.2 Hal. 99-107
- Suryanata, I.P.S., Suwendra, I.W., dan Yudiaatmaja, F. (2014). Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2013 (Kajian Faktor Penyebab Dan Dampaknya). e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 2 Hal. 1-12.
- Suwardjono. (2008). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA

Wild, John.J., Subramanyan, K.R., & Halsey, R.F. (2005). Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8 Buku 2. Jakarta: salemba empat.

Jurnal

Amelia , fitri . 2019. Pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2019.

Arifin, Bani. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Termasuk dalam ISSI Tahun 2015-2018). Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Ayuningrum, Niken. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Terapan Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2017.

Dhinata, Ridho. 2020. Pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018). Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Vol. 20 Nomor 3 Tahun 2020.

Fitri, Amelia. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Sebagai. Jurnal STIE Ekonomi Tahun 2019.

Niken Ayuningrum, 2017. Pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur. Jurnal Vol. 4 Tahun 2017.

Andrian, Jun. 2012. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure Dan Insentif Manajer dan pertumbuhan Perusahaan Dengan Profitabilitas. Jurnal Vol. 21 Nomor 2 Tahun 2012.